

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian kepada investor melalui alokasi strategis pada saham dan instrumen pasar uang.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

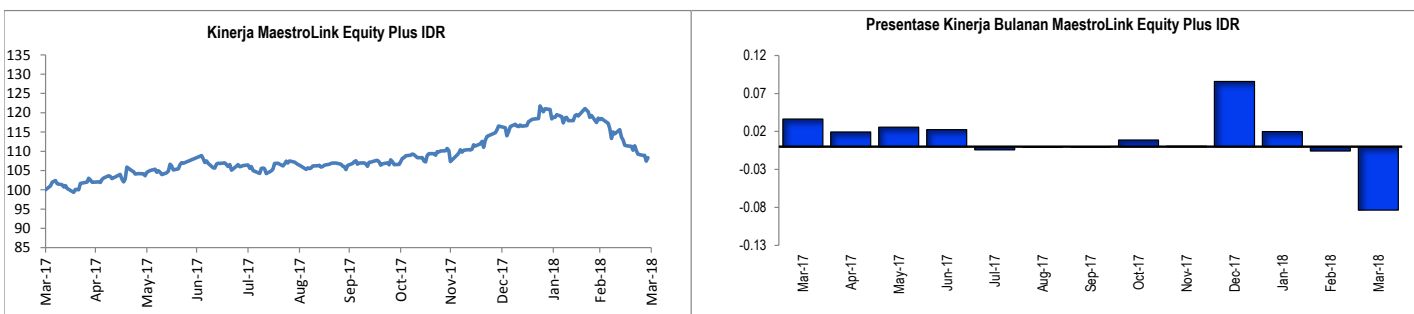
Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

BANK CENTRAL ASIA TBK PT
PT HM SAMPOERNA TBK SHS
BANK MANDIRI TBK PT
BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO
UNILEVER INDONESIA TBK PT
**data diperoleh dari Fund Manager*

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas dan Pasar Uang	1.31%
Saham	98.69%

KINERJA PORTFOLIO


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Equity Plus IDR	-8.35%	-7.06%	1.84%	-7.06%	8.31%	524.15%
Indeks LQ45	-8.60%	-6.83%	2.68%	-6.83%	9.13%	459.64%

KOMENTAR PASAR

Inflasi tercatat sebesar 3,40% YoY di Maret 2018. Inflasi di Maret meningkat 3,40% YoY (0,20% MoM). Ini terjadi karena kenaikan harga makanan mentah dan transportasi yang masing-masing menyumbang 5bps inflasi di Bulan Maret 2018. Cadangan devisa turun. Di Februari 2018, cadangan devisa Indonesia turun menjadi USD128 miliar, turun dari USD132 miliar di Januari 2018. Penurunan ini salah satunya dikarenakan intervensi Bank Indonesia untuk menahan pelemahan dan melakukan stabilisasi pada rupiah terhadap US Dollar. Walaupun turun, cadangan devisa Indonesia di Februari 2018 masih jauh tinggi dibanding cadangan devisa Indonesia beberapa tahun yang lalu. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Maret 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 14,92 Triliun di pasar modal Indonesia. Ini melanjutkan tren penjualan bersih asing sebesar IDR 10,34 Triliun yang terjadi di Februari 2018. Performa pasar dunia negatif di Maret 2018. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja negative di Februari 2018. S&P 500 Index USA mengalami penurunan sebesar 2,69%, di sisi lain MSCI Europe Index Eropa juga mengalami penurunan sebesar 2,35%, dan juga Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan sebesar 2,78% hingga akhir Maret 2018. Rupiah menguat di Maret 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.726 atau menguat sebesar 0,13% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. IHSG mengalami penurunan di Maret 2018. IHSG di akhir Maret 2018 mengalami penurunan yang dalam sebesar 6,19% atau 408,23 poin, menjadi 6.188,99. Penurunan disebabkan oleh kondisi pasar saham global yang juga mengalami penurunan. Beberapa factor penyebab penurunan: Perang dagang yang di mulai oleh Amerika, kenaikan Fed Fund Rate, Intervensi harga komoditas dan tarif toll yang dilakukan pemerintah Indonesia. Maka dalam tiga bulan pertama 2018, IHSG telah mengalami penurunan sebesar 2,6%.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 14 Juni 2005	Jumlah dana kelolaan	: IDR 1,933 Triliun
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 6,241.4580
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIERP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.